

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan salah satu bentuk pendidikan prasekolah, hal ini tentunya sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional yang terdapat pada Pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa: “Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.”<sup>1</sup>

Terkait dengan bunyi pasal di atas dapat ditarik sebuah ungkapan inti yang berhubungan dengan penelitian ini, yakni “pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.

Pertumbuhan dan perkembangan Jasmani dan Rohani adalah dua hal penting yang tidak bisa dipisahkan. Hal ini tentunya terkait erat dengan makanan yang bermuatan Gizi yang seimbang. Oleh karenanya perlulah dikenalkan dan dipahamkan kepada anak-anak PAUD /RA dengan melakukan Praktek membuat kreasi-kreasi makanan yang bergizi seimbang. Gizi seimbang adalah susunan pangan sehari-hari yang mengandung zat gizi dalam jenis dan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan tubuh, dengan memperhatikan prinsip keanekaragaman pangan, aktivitas fisik, perilaku hidup bersih dan memantau berat badan secara teratur dalam rangka mempertahankan berat badan normal untuk mencega

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 tahun 2009 Peraturan Pemerintah tentang Pendidikan Anak Usia Dini Pasal 1 ayat 7

masalah gizi”.<sup>2</sup> Dari penjelasan di atas terlihat sesuai dengan penjelasan bahwa asupan makanan yang masuk ke dalam tubuh itu pada dasarnya adalah sesuai dengan keadaan tubuh itu sendiri, misalnya disesuaikan dengan umur, jenis kelamin, pekerjaan, lingkungan dan keadaan kesehatan itu sendiri.

Pada umumnya masalah kesehatan yang sering dialami anak-anak adalah kekurangan gizi dan pola makan yang tidak sehat, sementara anak-anak usia dini membutuhkan makanan gizi yang seimbang. Gizi seimbang sangat mempengaruhi perkembangan anak –anak Usia Dini/Ra. Apalagi sekarang ini banyak sekali makanan yang cepat saji (instant) yang di dalamnya terdapat zat kimia yang berbahaya bagi kesehatan anak-anak, bila dikonsumsi terus menerus dalam jangka waktu yang lama. Untuk itu peran Instansi Pendidikan Anak Usia Dini (RA) sangat membantu serta memahamkan makanan bergizi seimbang melalui kreatif – kratifitas membuat makanan. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah institusi yang memiliki peranan dalam upaya melakukan pembinaan dilakukan dengan memberikan rangsangan serta kreatifitas pendidikan untuk membantu perkembangan dan pertumbuhan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.<sup>3</sup>

karena begitu pentingnya hubungan antara makanan bergizi seimbang terhadap perkembangan secara jasmani dan rohani anak , dan yang terkait juga dengan perkembangan, pertumbuhan otak sebagaimana tumbuh kembang anak prasekolah bahwa di usia-usia setingkat PAUD / RA pertumbuhan otak sangat cepat serta perkembangan motorik yang cepat. Oleh sebab itu maka dalam

---

<sup>2</sup> Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2014 Tentang Pedoman Gizi Seimbang

<sup>3</sup> Permendiknas No.58 Tahun 2009 dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

menanamkan pemahaman makanan bergizi seimbang ini bagi seorang guru harus memiliki strategi jitu guna apa yang di pahami ke anak –anak akan menjadi lebih terkesan bagi anak itu sendiri.

Guru – guru yang mengajar di tingkat PAUD/RA hendaklah memiliki metode yang mumpuni dalam mengenalkan makanan-makanan bergizi ini, dan salah satu metode yang dianggap tepat guna mengenalkan jenis makanan bergizi seimbang ini peneliti mencoba mengenalkan jenis jenis makanan yang bergizi seimbang dengan mengedepankan kreasi-kreasi makanan sederhana dan menarik guna menanamkan kreasi makanan bergizi seimbang tersebut.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di PAUD Salam Tholabul Ilmi Bolorejo, ditemukan bahwa pemahaman anak tentang makanan yang bergizi masih sangat rendah, hal ini terlihat begitu antusiasnya anak membeli jajanan berupa makanan-makanan yang instant tanpa melihat apakah jajanan tersebut bergizi atau tidak. Selain itu banyaknya jajanan disekitar sekolah yang dinilai kurang sehat, sehingga anak lebih cenderung memilih jajanan dilingkungan sekolah tanpa memperdulikan apakah makanan tersebut banyak mengandung pengawet, penyedap, dan pewarna makanan .

Pembiasaan adalah cara atau strategi yang dilakukan oleh sekolah untuk menciptakan pola makan anak yang sehat sehingga peneliti mengukur pembiasaan melalui “Peran Guru Dalam Meningkatkan Gizi Seimbang Pada Anak Usia Dini di PAUD Salam Tolabul Ilmi Bolorejo Tulungagung” diharapkan dapat memperbaiki kebiasaan makan sehat pada anak dan orang tua dapat memperkaya pengetahuan tentang bahan makanan yang sehat.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, fokus penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana peran guru PAUD sebagai fasilitator dalam meningkatkan gizi seimbang pada anak?
2. Bagaimana peran guru PAUD sebagai motivator dalam meningkatkan gizi seimbang pada anak?
3. Bagaimana peran guru PAUD sebagai evaluator dalam meningkatkan gizi seimbang pada anak?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut,

1. Mendeskripsikan adanya peran guru PAUD sebagai fasilitator dalam meningkatkan gizi seimbang pada anak.
2. Mendeskripsikan adanya peran guru PAUD sebagai motivator dalam meningkatkan gizi seimbang pada anak.
3. Mendeskripsikan adanya peran guru PAUD sebagai evaluator dalam meningkatkan gizi seimbang pada anak.

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah difokuskan maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Secara Teoretis
  - a. Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk menambah wawasan serta dapat menjawab rasa keingintahuan orang-orang yang masih belum

memahami bahwa makanan sehat dan bergizi sangat dibutuhkan bagi perkembangan anak usia dini.

b. Penelitian ini diharapkan bisa menambah acuan dalam bidang pendidikan dan pengasuhan untuk AUD, terutama bagi perpustakaan fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan UIN Sayyid Ali Rahmatullah.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan mengenai peran guru PAUD dalam meningkatkan gizi seimbang dalam menjalankan materi ataupun mengadakan program yang berkaitan dengan peran guru dalam meningkatkan gizi anak.

### b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti tentang cara guru PAUD dapat berperan dalam meningkatkan gizi seimbang pada anak peserta didik jika nanti dia mengajar di satu lembaga.

### c. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang seberapa besar peran guru PAUD dalam meningkatkan gizi seimbang pada anak usia dini, dan para pembaca dapat mengembangkan penelitian ini dengan cara dan sasaran yang berbeda.

## **E. Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang dilakukan sampai saat ini, peneliti menemukan beberapa penelitian yang relevan dengan judul penelitian yang digunakan saat ini dalam bentuk karya ilmiah, skripsi, dan jurnal. Oleh karena itu, sebagai penambah wawasan dan literatur pendukung penelitian, maka peneliti telah mengidentifikasi beberapa penelitian terdahulu yang valid dan sesuai dengan penelitian saat ini sebagai berikut

1. Skripsi karya Dahlia Rahmawati dengan judul “Peningkatan Pemahaman Gizi seimbang pada Anak Melalui Kegiatan Membentuk Kreasi Makanan Dikelompok B TK Darul Ulum Ngembal Rejo Kec. Bae Kab. Kudus”. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh kegiatan membentuk kreasi makanan sangat efektif untuk meningkatkan pemahaman gizi seimbang anak. Pembelajaran dilaksanakan dalam 3 siklus. Pada siklus 1 persentase sebesar 52%, kemudian mengalami peningkatan sebesar 70% pada siklus 2, dan pada siklus ke 3 mengalami peningkatan yang cukup signifikan sebesar 82%. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran berhasil karena sudah melampaui batas minimal sesuai indikator keberhasilan yaitu sebesar 75%. Bahwa saat ini anak-anak membawa bekal makanan yang bergizi ke sekolah dan tidak lagi membeli jajanan di sembarang tempat. Persamaan dari penelitian ini dengan skripsi peneliti yaitu sama sama meneliti tentang pengetahuan gizi atau pemahaman gizi bagi peserta didiknya, sedangkan perbedaannya, peneliti ini meneliti tentang peran guru dalam meningkatkan gizi seimbang pada anak usia dini

2. Skripsi karya Wita Tri Agustin dengan judul penelitian "Peran Guru Dalam Mengenalkan makanan bergizi seimbang pada anak Kelompok B3 di TK Kartika IV-73 Kabupaten Jember " Hasil penelitian yang dilaksanakan di TK Kartika IV-73 Kabupaten Jember berkaitan dengan peran guru dalam mengenalkan makanan bergizi seimbang pada anak kelompok B3. Guru melakukan interaksi secara verbal dan nonverbal, melakukan program kerja gerakan membawa bekal sehat di kelas B3, menjelaskan manfaat makanan bergizi seimbang setiap hari, dan membawa bekal lengkap berupa karbohidrat, protein, lemak, vitamin dan mineral ke sekolah sebagai pengenalan dan pembiasaan untuk anak dalam mengkonsumsi makanan bergizi seimbang yang baik dan benar. Persamaan Penelitian memberikan pemahaman tentang makanan bergizi seimbang dan juga peran guru dalam menerapkan pemberian makanan bergizi seimbang kepada anak usia dini, sedangkan perbedaanya adalah dalam penelitian Wita Tri Agustin menggunakan metode PTK sedangkan penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kualitatif.
3. Jurnal Penelitian Karya Aprilia Novitasari, dengan judul penelitian" Pemberian Makanan Sehat Penunjang Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Usia 5- 6 Tahun Di TK Islam Mutiara Bunda". Hasil dari penelitian ini adalah peran guru dalam pemberian makanan sehat sehat untuk penunjang pertumbuhan dan perkembangan anak usia 5-6 tahun sudah baik salah satunya kesehatan anak lebih meningkat, anak mau mengkonsumsi makanan sehat karena baik untuk pertumbuhan dan perkembangan. Peran guru dalam memberikan motivasi dengan membawa media berupa gambaran makanan

sehat agar anak mau membawa makanan sehat ke Taman Kanak-kanak. Persamaan adalah sama-sama meneliti tentang makanan bergizi seimbang pada anak usia dini. Perbedaannya penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

4. Skripsi Fardiba E dengan judul “Hubungan Antara Pola Makan dengan Setatus Gizi Pada Anak Usia Pra Sekolah Di Wilayah Puskesmas Samata Kabupaten Gowa 2012”.

Persamaan skripsi Faradiba E dengan skripsi ini adalah sama-sama meneliti tentang gizi pada anak usia dini. Adapun yang menjadi perbedaan pada penelitian ini adalah Faradiba E meneliti melalui pola makan, sedangkan peneliti ini focus pada Pengenalan gizi seimbang melalui kreasi makanan.

5. Jurnal Saijah, Sri Lestari, Abas Yusuf dengan judul “Peningkatan Pemahaman Gizi Seimbang Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman KanakKanak”

Persamaan jurnal Saijah, Sri Lestari, Abas Yusuf dengan skripsi ini adalah sama-sama meneliti focus pemahaman gizi seimbang. Adapun yang menjadi perbedaan pada peneliti ini adalah uapaya atau caranya Saijah, Sri Lestari, Abas Yusuf meneliti melalui proses makan bersama, sedangkan peneliti ini fokus pada pengenalan gizi seimbang melalui metode kreasi makanan.



6. Jurnal Andriani Elisa Pahlevi dengan judul “Determinan Status Gizi Pada Siswa Sekolah Dasar 2012”. Persamaan jurnal Andriani Elisa Pahlevi dengan skripsi ini adalah sama-sama meneliti tentang fokus gizi, adapun yang menjadi perbedaan pada peneliti ini adalah Andriani Elisa Pahlevi melakukan penelitian untuk menentukan faktor yang berhubungan dengan status gizi pada anak kelas 4,5 dan 6 sekolah dasar, sedangkan peneliti lebih memilih bagaimana cara menyampaikan pada anak usia dini tentang pengenalan gizi.
7. Pertama, Penelitian ini dilakukan oleh Inggit Dwi Lestari yang berjudul “Upaya pembiasaan mengkomunikasikan Makanan Sehat Melalui Variasi Kudapan Sehat pada Anak Kelas Kecil di Playgroup Milas” hasil pemenuhan menunjukkan bahwa Pembiasaan mengonsumsi makanan sehat dimulai dengan tindakan untuk memperkenalkan makanan sehat. Sebagian besar anak sudah dapat memahami arti makanan sehat. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan anak dalam menjawab pertanyaan. Persamaan dengan peneliti relevan adalah sama-sama meneliti tentang gizi anak. Perbedaannya peneliti relevan tentang menggunakan metode variasi kudapan, sedangkan peneliti dengan judul upaya guru dalam meningkatkan gizi seimbang pada anak.
8. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Kasih Aidid yang berjudul “Pengaruh Pemberian Pola Makanan Sehat terhadap Status Gizi Anak Didik di TK Bunga Asya” hasil yang diperoleh memperlihatkan bahwa ada pengaruh positif penerapan pola makanan sehat terhadap berat dan tinggi badan anak didik di TK Bunga Asya.

Persamaan dengan peneliti relevan adalah sama-sama meneliti tentang gizi anak. Perbedaannya peneliti relevan pengaruh makanan sehat, sedangkan peneliti dengan judul upaya guru dalam meningkatkan gizi seimbang pada anak.

9. Penelitian yang dilakukan oleh Toni Subarkah dengan judul “ Pola Pemberian Makan dengan Status Gizi “ Hasil pemenuhan menunjukkan bahwa pola pemberian makan tidak tepat. Persamaan peneliti relevan adalah sama-sama meneliti tentang gizi anak. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti relevan meneliti tentang pemberian makan dengan status gizi, sedangkan peneliti dengan judul upaya guru dalam meningkatkan;an gizi seimbang pada anak. Penelitian Pertama dan Kedua dan Ketiga dan keempat Adapun Membedakan Penelitian - Penelitian sebelumnya adalah Penelitian ini Pokus Membahas Tentang Peran Guru Dalam Meningkatkan Gizi seimbang pada anak di Taman kanak-kanak B Bintang Lima Desa Tanjung Putus Kecamatan Tabir Barat Kabupaten Merangin.

Penelitian pertama dan kedua dan ketiga dan keempat adapun membedakan penelitian - penelitian sebelumnya. Penelitian ini fokus membahas tentang Peran Guru Dalam Meningkatkan Gizi Seimbang Pada Anak Usia Dini Di PAUD Salam Tholabul Ilmi Bolorejo Tulungagung.

Tabel 1.1. Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Identitas Peneliti dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Peningkatan Pemahaman Gizi seimbang Pada Anak Melalui Kegiatan Membentuk Kreasi Makanan Dikelompok B TK Darul Ulum Ngembal Rejo Kec. Bae Kab. Kudus	Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh kegiatan membentuk kreasi makanan sangat efektif untuk meningkatkan pemahaman gizi seimbang anak. Pembelajaran dilaksanakan dalam 3 siklus. Pada siklus 1 persentase sebesar 52%, kemudian mengalami peningkatan sebesar 70% pada siklus 2, dan pada siklus ke 3 mengalami peningkatan yang cukup signifikan sebesar 82%. Hal ini menunjukkan bahwa	Persamaan dari penelitian ini dengan skripsi Dahlia Rahmawati yaitu sama sama meneliti tentang pengetahuan gizi atau pemahaman gizi bagi peserta didiknya	Perbedaannya, peneliti ini meneliti tentang peran guru dalam meningkatkan gizi seimbang pada anak usia dini

No	Identitas Peneliti dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		<p>pembelajaran berhasil karena sudah melampaui batas minimal sesuai indikator keberhasilan yaitu sebesar 75%. Bahwa saat ini anak-anak membawa bekal makanan yang bergizi ke sekolah dan tidak lagi membeli jajanan di sembarang tempat (Dahlia, 2013).</p>		
2.	<p>Skripsi karya Wita Tri Agustin dengan judul penelitian "Peran Guru dalam Mengenalkan makanan bergizi seimbang pada anak Kelompok B3 di TK Kartika IV-73 Kabupaten Jember "</p>	<p>Hasil penelitian yang dilaksanakan di TK Kartika IV-73 Kabupaten Jember berkaitan dengan peran guru dalam mengenalkan makanan bergizi seimbang pada anak kelompok B3. Guru melakukan interaksi secara verbal dan nonverbal, melakukan program kerja gerakan membawa bekal sehat di kelas B3, menjelaskan manfaat makanan bergizi seimbang setiap hari, dan membawa bekal lengkap berupa</p>	<p>Persamaan Penelitian ini dengan penelitian Wita Tri Agusti yaitu memberikan pemahaman tentang makanan bergizi seimbang dan juga peran guru dalam menerapkan pemberian makanan bergizi seimbang kepada anak usia dini</p>	<p>perbedaanya adalah dalam penelitian Wita Tri Agustin menggunakan metode PTK sedangkan penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kualitatif.</p>

No	Identitas Peneliti dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		karbohidrat, protein, lemak, vitamin dan mineral ke sekolah sebagai pengenalan dan pembiasaan untuk anak dalam mengkonsumsi makanan bergizi seimbang yang baik dan benar.		
3.	Jurnal Penelitian Karya Aprilia Novitasari, dengan judul penelitian” Pemberian Makanan Sehat Penunjang Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Usia 5- 6 Tahun Di TK Islam Mutiara Bunda”.	Hasil dari penelitian ini adalah peran guru dalam pemberian makanan sehat untuk penunjang pertumbuhan dan perkembangan anak usia 5-6 tahun sudah baik salah satunya kesehatan anak lebih meningkat, anak mau mengkonsumsi makanan sehat karena baik untuk pertumbuhan dan perkembangan. Peran guru dalam memberikan motivasi dengan membawa media berupa gambaran makanan sehat agar anak mau membawa makanan sehat ke Taman Kanak-kanak .	Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang makanan bergizi seimbang pada anak usia dini.	Perbedaanya penelitian ini adalah penelitian Aprilia Novitasari menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

No	Identitas Peneliti dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
4.	Skripsi Fardiba E dengan judul “Hubungan Antara Pola Makan dengan Status Gizi Pada Anak Usia Pra Sekolah Di Wilayah Puskesmas Samata Kabupaten Gowa 2012”.		Persamaan skripsi Faradiba E dengan skripsi ini adalah sama-sama meneliti tentang gizi pada anak usia dini.	Adapun yang menjadi perbedaan pada penelitian ini adalah Faradiba E meneliti melalui pola makan, sedangkan peneliti ini focus pada Pengenalan gizi seimbang melalui kreasi makanan.
5.	Jurnal Saijah, Sri Lestari, Abas Yusuf dengan judul “Peningkatan Pemahaman Gizi Seimbang Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman KanakKanak”		Persamaan jurnal Saijah, Sri Lestari, Abas Yusuf dengan skripsi ini adalah sama-sama meneliti focus pemahaman gizi seimbang.	Adapun yang menjadi perbedaan pada peneliti ini adalah upaya atau caranya Saijah, Sri Lestari, Abas Yusuf meneliti melalui proses makan bersama, sedangkan peneliti ini fokus pada pengenalan gizi seimbang melalui kantin sehat.

No	Identitas Peneliti dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
6.	Jurnal Andriani Elisa Pahlevi dengan judul “Determinan Status Gizi Pada Siswa Sekolah Dasar 2012”.		Persamaan jurnal Andriani Elisa Pahlevi dengan skripsi ini adalah sama-sama meneliti tentang fokus gizi.	adapun yang menjadi perbedaan pada peneliti ini adalah Andriani Elisa Pahlevi melakukan penelitian untuk menentukan faktor yang berhubungan dengan status gizi pada anak kelas 4,5 dan 6 sekolah dasar, sedangkan peneliti lebih memilih bagaimana cara menyampaikan pada anak usia dini tentang pengenalan gizi,

No	Identitas Peneliti dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
7.	<p>Penelitian ini dilakukan oleh Inggit Dwi Lestari yang berjudul "Upaya pembiasaan mengkomunikasi Makanan Sehat Melalui Variasi Kudapan Sehat pada Anak Kelas Kecil di Playgroup Milas"</p>	<p>hasil pemenuhan menunjukkan bahwa Pembiasaan mengkonsumsi makanan sehat dimulai dengan tindakan untuk memperkenalkan makanan sehat. seberapa besar anak sudah dapat memahami arti makanan sehat. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan anak dalam menjawab pertanyaan.</p>	<p>Persamaan dengan peneliti relevan adalah sama-sama meneliti tentang gizi anak.</p>	<p>Perbedaannya peneliti relevan tentang menggunakan metode variasi kudapan, sedangkan peneliti dengan judul upaya guru dalam meningkatkan gizi seimbang pada anak.</p>
8.	<p>Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Kasih Aidid yang berjudul "Pengaruh Pemberian Pola Makanan sehat terhadap Status Gizi Anak Didik di TK Bunga Asya"</p>	<p>hasil yang diperoleh memperlihatkan bahwa ada pengaruh positif penerapan pola makanan sehat terhadap berat dan tinggi badan anak didik di TK Bunga Asya.</p>	<p>Persamaan dengan peneliti relevan adalah sama-sama meneliti tentang gizi anak.</p>	<p>Perbedaannya peneliti relevan pengaruh makanan sehat, sedangkan peneliti dengan judul upaya guru dalam meningkatkan gizi seimbang pada anak.</p>



No	Identitas Peneliti dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
9.	<p>Penelitian yang dilakukan oleh Toni Subarkah dengan judul “ Pola Pemberian Makan dengan Status Gizi “</p>	<p>Hasil pemenuhan menunjukkan bahwa pola pemberian makan tidak tepat.</p>	<p>Persamaan peneliti relevan adalah sama-sama meneliti tentang gizi anak.</p>	<p>Sedangkan perbedaannya adalah peneliti relevan meneliti tentang pemberian makan dengan status gizi, sedangkan peneliti dengan judul upaya guru dalam meningkatkan gizi seimbang pada anak.</p>

Beberapa penelitian terdahulu tersebut akan berbeda dengan skripsi peneliti nantinya, Meskipun ada persamaan yang dilihat dari judul, metode, dan tingkatan pendidikan yang diambil oleh peneliti dan penelitian terdahulu. Tetapi jika dilihat dari pemaparan data yang ada pada tabel diatas, maka akan terlihat jelas perbedaanya, tempat penelitian, obyek penelitian, pembahasan yang berbeda dari penelitian terdahulu.

## **F. Definisi Istilah**

Definisi istilah ini disusun sebagai upaya untuk menghindarikesalah pahaman dalam memahami judul dan pembahasan, maka perlu dicantumkan istilah dalam penelitian sebagai berikut:

### **1. Peran**

Peran berarti sesuatu yang dimainkan atau dijalankan.<sup>4</sup> Peran didefinisikan sebagai sebuah aktivitas yang diperankan atau dimainkan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau status sosial dalam organisasi. Peran menurut terminology adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan dimasyarakat. Dalam bahasa inggris peran disebut “*role*” yang definisinya adalah “*person’s task or duty in undertaking*”. Artinya “tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan”.

Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa.<sup>5</sup> Peran adalah aktivitas

---

<sup>4</sup> Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat, (Jakarta:PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014)

<sup>5</sup> Syamsir, Torang, Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi), (Bandung: Alfabeta, 2014), 86

yang dijalankan seseorang atau suatu lembaga/organisasi. Peran yang harus dijalankan oleh suatu lembaga/organisasi biasanya diatur dalam suatu ketetapan yang merupakan fungsi dari lembaga tersebut. Peran itu ada dua macam yaitu peran yang diharapkan (*expected role*) dan peran yang dilakukan (*actual role*). Dalam melaksanakan peran yang diembannya, terdapat faktor pendukung dan penghambat.

## 2. Guru

Guru adalah pendidik profesional yang tugas utamanya adalah mendidik membimbing dan mengarahkan.<sup>6</sup> Jadi sebagai pendidik itu berperan penting dalam meningkatkan mutu anak, apalagi sebagai pendidik anak usia dini yang juga harus bisa mengasuh dan menyiapkan kebutuhan anak.

## 3. Makanan Bergizi seimbang

Makanan bergizi seimbang adalah susunan makanan sehari-hari yang mengandung zat-zat gizi dalam jenis dan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan tubuh, dengan memperhatikan prinsip keanekaragaman atau variasi makanan.<sup>7</sup> Jadi kita sebagai orang dewasa harus bisa menata menu makanan untuk anak supaya anak tidak merasa bosan saat mengkonsumsi makanan yang sehat.

## 4. Anak Usia Dini

Anak usia dini atau usia prasekolah merupakan usia yang sangat tepat untuk menumbuh kembangkan berbagai kemampuan, kecerdasan, bakat, kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosio-emosional dan spiritual. Anak usia dini

---

<sup>6</sup> Didi, 2018

<sup>7</sup> Imas, 2017

mempunyai masa emas yakni dari sejak usia 0-6 tahun.<sup>9</sup> Jadi pada masa ini lah anak-anak mulai diajari dan dibiasakan untuk melakukan kegiatan sehari-hari untuk melatih pembiasaan-pembiasaan yang baik pada anak.

## 5. Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan Anak Usia Dini Salam Tholabul Ilmi dalah sebuah lembaga yang di dirikan oleh sebuah Yayasan yaitu Yayasan Islam Salam Tholabul Ilmi yang di dirikan pada tahun 2015 yang terletak di desa Bolorejo Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Penulisan skripsi secara keseluruhan terdiri dari enam bab, masing-masing bab disusun secara sistematis dan terinci. Penyusunannya tidak lain berdasarkan pedoman yang ada.

**Bab I** merupakan pendahuluan yang berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, definisi istilah, dan sistematika pembahasan Pada bab ini dirumuskan dan dipaparkan deskripsi alasan peneliti mengambil judul.

**Bab II** merupakan kajian pustaka yang menguraikan teori-teori para ahli dari berbagai literatur yang relevan dengan penelitian ini yang meliputi perspektif teori yang mencakup teori peran guru dalam meningkatkan gizi anak sebagai fasilitator, motivator, dan evaluator.

**Bab III** merupakan metode penelitian yang menetapkan serta menguraikan pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

---

<sup>9</sup> Siti, 2006

Pada bab ini sebagai acuan pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan.

**Bab IV** merupakan hasil penelitian yang membahas tentang paparan jawaban secara sistematis mulai dari paparan data dan hasil penelitian, serta temuan penelitian. Bab ini merupakan salah satu bab yang banyak membahas kaitannya dengan judul yang diangkat. Di dalam deskripsi data dipaparkan jawaban dari pertanyaan penelitian yang didapatkan dari penelitian langsung terkait.

**Bab V** merupakan pembahasan tentang hasil penelitian yang berisi diskusi hasil penelitian. Bahasan hasil penelitian ini digunakan untuk mengklasifikasikan dan memposisikan hasil temuan yang telah menjadi fokus pada bab I, lalu peneliti merelevansikan teori-teori yang dibahas pada bab II, juga yang telah dikaji pada bab III metode penelitian. Seluruh yang ada bab tersebut dipaparkan pada pembahasan sekaligus hasil penelitian didiskusikan dengan kajian pustaka.

**Bab VI** merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran.